

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Yayasan Sekolah Ekspor Nasional sebagai mitra MSIB telah memfasilitasi peserta dalam memberi pengetahuan tentang ekspor dengan cara melakukan kerjasama dengan IKM lokal. Melalui kegiatan ini, penulis mendapatkan pengalaman dan pemahaman bagaimana pentingnya pengembangan produk untuk memberikan nilai maksimal kepada konsumen, menciptakan peluang dalam persaingan dengan mengembangkan produk secara inovatif, serta memiliki nilai tinggi dalam aspek desain, warna, ukuran, kemasan, merek, dan lainnya. Selain itu, menyesuaikan dengan era globalisasi ini, penting bagi semua bisnis untuk mengembangkan pemasaran digital global sebagai salah satu upaya untuk menjangkau lebih banyak konsumen dan pasar yang lebih luas hingga internasional dengan biaya yang terstruktur. Pemasaran digital dapat dilakukan melalui sosial media, *marketplace*, *website*, dan media digital lainnya yang dikembangkan oleh mitra dengan fokus tujuan yang sama, yaitu memasarkan produk. Sebab, keberhasilan usaha bergantung pada kemampuannya untuk mengikuti perkembangan lingkungan sekitarnya. Selain itu juga, proyek ini mendukung terciptanya karya seni yang mencerminkan keindahan, kreativitas, dan nilai-nilai yang dihargai oleh para pembuat dan konsumen yang menghargainya.

Dengan dirancangnya proyek ini, harapan mahasiswa sebagai peserta Studi Independen adalah menjadikan produk rajut Indonesia semakin dikenal oleh berbagai kalangan dan manfaatnya dapat dirasakan bagi penggunaannya, dengan harga yang lebih terjangkau sehingga dapat menjangkau banyak kalangan. Selain itu, untuk mengembangkan produk tersebut harapannya akan selalu bisa menjadi solusi untuk beberapa permasalahan sosial dan inovasinya semakin bervariasi sehingga penggunaannya tidak cepat bosan dan berkelanjutan.

Yayasan Sekolah Ekspor Nasional selaku mitra yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengajaran dapat menyempurnakan programnya dalam membangun koneksi dengan seluruh pihak penting. Khususnya untuk pihak Sekertariat Sekolah Ekspor agar penyebaran tentang informasi akademik seperti tugas, praktikum, tenggat waktu, dan lain sebagainya dapat dimatangkan sebelum diinformasikan kepada mahasiswa agar tidak terjadi kesalahpahaman.